

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyono, A., & Sumiyanto. (2010). Tinjauan Kekuatan Sistem Penyangga Terowongan dengan Menggunakan Metode Elemen Hingga. *Dinamika Rekayasa*, 33-38.
- Arifin, H. S. (2009). *Terowongan Dalam Pelaksanaan*. Jakarta: PT. Mediatama Saptakarya.
- ASTM (American Society for Testing and Material D 2216 – 98. (n.d.). *Standard Test Method for Laboratory Determination of Water (Moisture) Content of*. US.
- ASTM (American Society for Testing and Material) D 4959 – 00. (n.d.). *Standard Test Method for Determination of Water (Moisture) Content of Soil By Direct*. US.
- ASTM (American Society for Testing and Material) D 854 – 02. (n.d.). *Standard Test Methods for Specific Gravity of Soil Solids by Water Pycnometer*1. US.
- ASTM (American Society For Testing and Materials D 5731 – 95. (n.d.). *Standard Test Method for Determination of the Point Load Strength Index of Rock*1. US.
- Bell, F. (2007). *Engineering Geology Second Edition*. Oxford: Elsevier.
- Bemmelen, V. (1949). *The Geology of Indonesia Vol. IA General Geology of Indonesia and Adjacent Aechipelago*. The Hague: Government Printing office.
- Bieniawsky, Z. (1989). *Engineering Rock Mass Clasification Mining and Mineral Resources Research Institute*. Pennsylvania State University.
- Bowless, J. E. (1997). *Foundation Analysis and Design Fifth Edition*. New York: Mc Graw - Hill.
- Brahmantyo, B., & Bandonu. (2006). Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (Landform) untuk Pemetaan Geomorfologi pada Skala 1:25.000 dan Aplikasinya untuk Penataan Ruang. *Jurnal Geoaplika Vol. 1 No. 2*, 71 - 78.
- Budhitrisna, T. (1986). *Peta Geologi Lembar Tasikmalaya Jawa Barat*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi.
- Das, B. M. (1995). *Mekanika Tanah (Prinsip - Prinsip Rekayasa Geoteknis)*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Dearman, W. (1991). *Engineering Geological Mapping*. Oxford: Butterworth - Heinemann Ltd.
- Deere, D., & Miller, R. (1966). *Engineering Classification and Index Properties of Intact Rock*. New Mexico: Technical Report No. AFWL-TR-65-116, Air Force Weapons Laboratory, Kirkland Air Force Base.
- Departemen Energi Sumber dan Daya Mineral. (2009). *Peta Zona Kerentanan Gerakan Tanah Provinsi Jawa Barat*. Badan Geologi.

- Fathoni, M. (2012). Pemodelan pemasangan penyangga sementara menggunakan perangkat lunak phase 2 pada head race tunnel chainage 155m - 265 m di PLTA Tulis kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah.
- Hardiyatmo, H. C. (2002). *Mekanika Tanah I*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hoek, E., & Diederichs, M. (2005). Empirical estimation of rock mass modulus. *International Journal of Rock Mechanics and Mining Sciences*, 203–215.
- International Society for Rock Mechanics. (1978). Suggested Methods for The Quantitative Description of Discontinuities in Rock Masses. *Int. J. Rock Mech, Sci. & Geomech*, 319-368.
- Irawan, P., & Handiman, I. (2016). Analisa Geologi Teknik Dalam Perencanaan Bendung Daerah Irigasi Parigi Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Siliwangi Vol.2. No.2.*, 143-148.
- Japan Society of Civil Engineers. (2007). *Standard Specification for Tunneling 2006 : Mountain Tunnel*.
- Kamajati, D., Syaeful, H., & Garwan, M. B. (2016). Evaluasi Massa Batuan Terowongan Eksplorasi Uranium Eko-Remaja, Kalan, Kalimantan Barat. *Eksplorium*, 89-100.
- Kaya, A., Bulut, F., & Alemdag, S. (2011). Applicability of excavatability classification systems in underground excavations: A case study. *Academic Journals*, 5331-5341.
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2014). *Peta Infrastruktur Indonesia Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat*. Jakarta: Pusdata.
- Marinos, P., Marinos, V., & Hoek, E. (2007). The Geological Strength Index (GSI): A Characterization Tool for Assessing Engineering Properties for Rock Masses. DOI: 10.1201/NOE0415450287.ch2, 87-94.
- Murti, A. B. (2019). *Karakteristik Geologi Teknik dan Kualitas Massa Batuan Terowongan Pengelak Bendungan Leuwikeris, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat*. Yogyakarta.
- Naithani, A., Rawat, D., Singh, L., & Jain, P. (2018). Assessment of the Excavatability of Rock Based on Rock Mass Quality: A Case Study from India. *Geotech Geol Eng*.
- Nurdian, S., Setyanto, & Afriani, L. (2015). Korelasi Parameter Kekuatan Geser Tanah dengan Menggunakan Uji Triaksial dan Uji Geser Langsung pada Tanah Lempung Substitusi Pasir. *JRSDD, Edisi Maret 2015, Vol. 3, No. 1*, 13-26.
- Pettijohn, F. (1975). *Sedimentary Rocks, 3th Edition*. New York: Harper and Row.
- Presiden Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional*. Jakarta: Sekretariat Kabinet RI Deputy Perekonomian.
- PT. Aditya Engineering Consultant. (2015). *Penyempurnaan Dan Sertifikasi Desain Bendungan Leuwikeris (Lanjutan)*. Bandung.

- Rori, S. V., Balamba, S., & Sarajar, A. N. (2017). Analisis Tanah Pada Buka-an Terowongan (Studi Kasus: Terowongan Kawasan Green Hill, Malendeng). *Jurnal Sipil Statik Vol.5 No.6*, 313-323.
- Santoso, E., Hakim, R. N., & Mustofa, A. (2016). Slope Stability Analysis on Rock Mass Characterization in Open Pit Mine Method. *Jurnal POROS TEKNIK, Volume 8, No. 1*, 1-54.
- Shivakugan, N., Shukla, S. K., & Das, B. (2013). *Rock Mechanic An Introduction*. New york: CRC Press.
- Singh, B., & Goel, R. (2011). *Engineering Rock Mass Classification*. Oxford: Butterworth-Heinamann.
- SNI (Standar Nasional Indonesia) 03-1967-1990. (n.d.). *Metode Pengujian Batas cair dengan Alat Cassagrande*. Bandung: Pustran - Balitbang PU.
- SNI (Standar Nasional Indonesia) 03-1967-1990. (n.d.). *Metode Pengujian Batas Cair dengan Alat Cassagrande*. Bandung: Pustran Balitbang PU.
- SNI (Standar Nasional Indonesia) 03-3637-1994. (n.d.). *Metode Pengujian Berat Isi Tanah Berbutir Halus dengan Cetakan Benda Uji*. Bandung: Pustran Balitbang PU.
- SNI (Standar Nasional Indonesia) 1964:2008. (n.d.). *Cara uji berat jenis tanah*. Jakarta.: Badan Standardisasi Nasional.
- SNI (Standar Nasional Indonesia) 2813:2008. (n.d.). *Cara uji kuat geser langsung tanah terkonsolidasi dan terdrainase*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- SNI (Standar Nasional Indonesia) 3-1968-1990. (n.d.). *Metode Pengujian Tentang Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar*. Bandung: Pustran Balitbang PU.
- SNI (Standar Nasional Indonesia) 3420:2016. (n.d.). *Metode uji kuat geser langsung tanah tidak terkonsolidasi dan tidak terdrainase*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- SNI (Standar Nasional Indonesia) 8460:2017. (n.d.). *Persyaratan perancangan geoteknik*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Surjono, S. S., & Amijaya, D. H. (2017). *Sedimentologi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sutisna, J., & Wahjono. (2013). *Peta Geologi Teknik Lembar Jawa Bagian Barat P. Jawa*. Bandung: Badan Geologi Kementerian ESDM.
- Tim Pusat Studi Gempa Nasional . (2017). *Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia Tahun 2017*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Van Zuidam, R. (1983). *Guide to Geomorphologic-Aerial Photographic Interpretation and Mapping*. Enschede, Netherland: ITC.
- Vasarhelyi, B. (2009). A Possible Method for Estimating The Poisson's Rate Values of The Rock Masses. *Acta Geod. Geoph. Hung.*, Vol. 44(3), 313-322.
- Wijaya, R. A., & Isnawan, D. (2015). Analisis Kekuatan Massa Batugamping Dengan Menggunakan Kaidah Hoek-Brown Failure Criterion-Roclab di Daerah Gunung Sudo Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta. *Jurnal Promine*, 21-35.